



**UAD** Universitas  
Ahmad Dahlan

BIRO KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI  
Website: [warta.bimawa.uad.ac.id](http://warta.bimawa.uad.ac.id)  
Email: [bimawa@uad.ac.id](mailto:bimawa@uad.ac.id)

**DOKUMEN PUBLIKASI  
MEDIA CETAK  
& ONLINE**

**SUARAKEDU**

23

SELASA, 4 DESEMBER 2018

## 15 Kampus Ikuti Kejuaraan Catur Mahasiswa

**YOGYAKARTA** - Sebanyak 15 kampus negeri dan swasta mengikuti kejuaraan catur daerah yang berlangsung di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Jalan Lingkar Selatan. Mereka memperebutkan tempat untuk bisa menuju kejuaraan nasional yang akan berlangsung 2019 mendatang.

"Peserta yang boleh ikut yakni perguruan tinggi yang tergabung dalam Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (Bapomi) DIY karena mereka yang lolos dengan persyaratan tertentu bisa melaju ke tingkat nasional," ujar panitia kejuaraan yang juga wasit nasional, Jumaryanto ST, kemarin.

Ia menjelaskan peserta sebanyak 30 putra dan 13 putri dari 15 kampus. Mereka mengikuti lomba dengan sistem Swiss. Masing-masing peserta putra akan berlaga enam babak dan peserta putri lima babak. Mereka yang meraih nilai tertinggi bakal diranking dan diambil juara 1, 2 dan 3.

Peserta terbilang sedikit karena belum semua kampus di DIY tergabung ke dalam Bapomi. Ia berharap kampus-kampus yang belum bergabung segera masuk supaya bisa mengikuti kegiatan ter-

dan internasional.

Ketua Panitia, Dr Dedi Pramono MHum menambahkan perguruan tinggi yang mengikuti lomba yakni UAD, Universitas Kristen Immanuel, Sekolah Tinggi Teknologi Nasional, Universitas Mercu Buana, Politeknik LPP, Stikes Bethesda Yakkum, Akademi Pertanian Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Akademi Keperawatan Notokusumo, ST Akprind, STIE YKPN dan STIMIK Akakom.

"Jumlah peserta dibandingkan dengan jumlah kampus memang tidak berimbang bahkan sangat sedikit. Kampus di DIY ada 110 tetapi yang ikut lomba kali ini hanya 15 kampus sehingga perlu sosialisasi ke kampus-kampus supaya menggalakkan olahraga terutama catur," tandas Dedi yang juga dosen UAD.

Wakil Rektor III UAD, Dr Abdul Fadlil ketika membuka lomba mengatakan catur merupakan olahraga istimewa yang menggunakan otak dan mengatur strategi. Pemain harus berhati-hati dan cermat karena salah langkah